

DETERMINAN PENANAMAN MODAL ASING DI INDONESIA TAHUN 2012-2022

Diony Kevin Syahrindra, Didit Purnomo

dionykevin74@gmail.com , dp274@ums.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK: Modal adalah komponen penting yang berfungsi sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Salah satu jenis modal yang paling cocok untuk pembiayaan adalah penanaman modal asing guna mendorong pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman modal asing. Penelitian ini menggunakan analisis regresi model lengkap dan wilayah yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah negara Indonesia. Data yang digunakan adalah dengan kurun waktu sebelas tahun (2012-2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa angka harapan hidup laki-laki, angka harapan hidup perempuan, dan tingkat partisipasi angkatan kerja tidak berpengaruh pada penanaman modal asing, sedangkan produk domestik bruto dan indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap penanaman modal asing.

Kata kunci: Penanaman Modal Asing, Angka Harapan Hidup, Produk Domestik Bruto, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Indeks Pembangunan Manusia.

***ABSTRACT:** Capital is an important component that functions as a driver of economic growth and development. One type of capital that is most suitable for financing is foreign investment to encourage economic growth. Therefore, the aim of this research is to identify the factors that influence foreign direct investment. This research uses complete model regression analysis and the region sampled in this research is Indonesia. The data used is for a period of eleven years (2012-2022). The research results show that men's life expectancy, women's life expectancy, and labor force participation rates have no effect on foreign direct investment, while gross domestic product and the human development index have an effect on foreign direct investment.*

***Keywords:** Foreign Investment, Life Expectancy, Gross Domestic Product, Labor Force Participation Rate, Human Development Index.*

A. PENDAHULUAN

Penanaman modal merupakan salah satu aspek penting bagi suatu negara, adanya modal sebagai salah satu faktor yang berfungsi untuk memutarakan roda perekonomian. Penanaman modal asing menjadi salah satu investasi dan sumber modal bagi negara berkembang bahkan negara maju untuk menjalankan semua aspek dalam sektor ekonomi di negara-negara tersebut. Menurut (Krugman et al., 2018) Sebuah industri di sebuah negara dapat membangun atau memperluas industrinya di negara atau wilayah lain dengan dana asing, yang dikenal sebagai penanaman modal asing. Penanaman modal asing diharapkan dapat mengatasi berbagai permasalahan ekonomi pada suatu negara terutama negara berkembang. Menurut (Todaro & Smith, 2020) penanaman modal asing merupakan investasi swasta asing, dimana dana investasi digunakan untuk kegiatan bisnis, seperti membeli bahan baku dan mesin untuk produksi dengan tujuan menaikkan produktivitas industri. Penanaman modal asing merupakan salah satu faktor penguatan ekonomi dalam hal peningkatan produktivitas, pemasukan, serta kesempatan kerja khususnya bagi negara berkembang, karena biasanya negara berkembang belum mampu memenuhi kebutuhan dalam hal ekonomi bagi negaranya sendiri. Penanaman modal asing dapat menjadi salah satu alat yang ampuh untuk mengurangi kesenjangan produktivitas ini dikarenakan ketika tingkat simpanan suatu negara lebih

rendah dari tingkat investasinya, negara tersebut harus membiayai kesenjangan simpanan melalui pembiayaan (Abebe et al., 2022).

Penanaman modal asing sangat penting bagi negara berkembang karena masuknya arus penanaman modal asing biasanya diikuti dengan masuknya tenaga kerja dan teknologi baru, pengetahuan pasar, metode produksi canggih, dan inovasi produk. Selain itu, penanaman modal asing juga berkontribusi pada pelatihan tenaga kerja lokal dengan keahlian baru. (Septiani et al., 2023) . Dalam rangka menjaga kelangsungan serta keberhasilan pembangunan, peningkatan penanaman modal asing memiliki peranan vital bagi setiap negara penerima aliran modal tersebut. Kinerja penanaman modal asing ini perlu lebih diperhatikan agar roda perekonomian suatu negara dapat berjalan sesuai dengan target dan tujuan yang telah ditentukan. Dalam hal ini, pemerintah perlu meningkatkan peran mereka pada bidang penanaman asing karena terbukti mampu mengurangi ketergantungan terhadap pinjaman luar negeri, hal ini berkaitan dengan pengadaan dana pembangunan di negara tersebut yang setiap tahunnya pasti akan selalu meningkat (Ameliana & Soebagyo, 2023).

Banyak faktor yang mempengaruhi masuknya penanaman modal kedalam suatu negara, salah satunya adalah faktor pertumbuhan ekonomi yang dapat diukur dengan pertumbuhan produk domestik bruto, jika penanaman modal asing di negara tersebut tinggi, maka produk domestik bruto di negara tersebut perlahan-lahan akan meningkat (Nabhaani & Anas, 2022) . Selain produk domestik bruto, indeks pembangunan manusia dapat mempengaruhi masuknya arus penanaman modal asing, hal ini dikarenakan tenaga kerja bisa memberikan penawaran keahlian dan kemampuannya ke sektor produksi tersebut untuk memperoleh hubungan timba balik jasa. Dengan tenaga kerja yang terampil, sektor produksi, baik pemerintah maupun swasta, tentu dapat meningkatkan keuntungan. Hal ini dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi calon investor domestik maupun asing untuk menanamkan dananya ke sektor tersebut (Astikawati et al., 2021) . Faktor lainnya yang mempengaruhi adalah partisipasi tenaga kerja, tujuan utama pembangunan ekonomi adalah untuk membuka lebih banyak kesempatan kerja dalam rangka meningkatkan angkatan kerja, dan peningkatan angkatan kerja tersebut relatif lebih cepat dibandingkan dengan peningkatan kesempatan kerja..

Penanaman modal asing menjadi salah satu jalan keluar untuk mengatasi kesempatan kerja di Indonesia, karena dengan adanya penanaman modal asing, tentu akan memperluas lapangan pekerjaan dan memberikan kesempatan kerja kepada angkatan kerja yang otomatis akan meningkatkan angka partisipasi angkatan kerja. Dengan adanya penanaman modal asing yang ada di suatu negara terutama negara berkembang, hal ini juga turut berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia pada negara tersebut. Karena adanya penanaman modal asing turut membuka luas kesempatan kerja bagi para angkatan kerja dan hal ini berbanding lurus dengan naiknya indeks pembangunan manusia di negara tersebut. Negara-negara dengan indeks pembangunan manusia yang tinggi juga lebih mudah untuk menanamkan modalnya di negara-negara dengan indeks pembangunan yang menengah cenderung rendah untuk mendapatkan keuntungan dari penanaman modal asing ini karena negara berkembang ini akan memastikan bahwa lingkungan mereka aman dan kondusif untuk masuknya penanaman modal asing tersebut (Kaukab & Surwandono, 2021).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk Mengukur arah, besar, dan pola hubungan Angka Harapan Hidup Laki-laki terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia tahun 2012-2022, mengukur arah, besar, dan pola hubungan Angka Harapan Hidup Perempuan terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia tahun 2012-2022, mengukur arah, besar, dan pola hubungan Produk Domestik Bruto terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia tahun 2012-2022, mengukur arah,

besar, dan pola hubungan Tingkat Partisipasi Tenaga Kerja terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia tahun 2012-2022, mengukur arah, besar, dan pola hubungan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia tahun 2012-2022.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dalam mengamati pengaruh Angka Harapan Hidup Laki-laki, Angka Harapan Hidup Perempuan, Produk Domestik Bruto, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Penanaman Modal Asing, dipakai analisis regresi model lengkap dan *Ordinary Least Square (OLS)* dengan tujuan menemukan garis regresi terbaik yang dapat digunakan untuk memprediksi nilai variabel independen terhadap nilai variabel dependen dengan pengertian variabel *Foreign Direct Investment* atau Penanaman Modal Asing (FDI), *Life Expectations Man* atau Angka Harapan Hidup Laki-laki (LIFEEXPECM), *Life Expectations Woman* atau Angka Harapan Hidup Perempuan (LIFEEXPECWM), *Gross Domestic Product* atau Produk Domestik Bruto (GDP), *Labor Participations* atau Tingkat Partisipasi Tenaga Kerja (LABPAR), *Human Development Indeks* atau Indeks Pembangunan Manusia (HDI).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menganalisis data, peneliti memakai bantuan program EViews 10. Untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan pengujian hipotesis yaitu pengujian asumsi klasik uji multikolinearitas, uji normalitas residual, uji otokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji spesifikasi model. Lalu dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yang terdiri dari uji-f, uji koefisien determinasi (R^2), dan uji-t.

Tabel 1.1
Tabel Ikhtisar Hasil Regresi

Keterangan: *Signifikan pada $\alpha = 0,01$; ** Signifikan pada $\alpha = 0,05$; *** Signifikan pada $\alpha = 0,10$. Angka dalam kurung adalah probabilitas empirik (*p value*) statistik t.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas diperoleh hasil uji multikolonieritas dengan menggunakan uji *Variance Infation Factor (VIF)*. Dari hasil yang didapat ada satu variabel yang memiliki nilai VIF < 10 yaitu Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja yang artinya tidak menyebabkan terjadinya masalah multikolonieritas dalam model, sedangkan beberapa bvariabel seperti Angka Harapan Hidup Laki-laki, Angka Harapan Hidup Perempuan, Produk Domestik Bruto, dan Indeks Pembangunan Manusia memiliki nilai VIF > 10 yang artinya menyebabkan terjadinya masalah

$$\widehat{FDI}_t = 116,863,4 + 978,8205 \text{ LIFEEXPECM}_t - 1013,639 \text{ LIFEEXPECWM}_t + 6,373226 \text{ GDP}_t - 1761,107 \text{ LABPAR}_t - 6168,029 \text{ HDI}_t + \varepsilon_t$$

(0,9551) (0,6667)

(0,0585)*** (0,4249) (0,0690)***

$$R^2 = 0,811845; DW = 2,387710; F = 4,314761; Prob.F = 0,067238$$

Uji Diagnosis

(1) Multikolonieritas (VIF)

$$\text{LIFEEXPECM} = 62,63200; \text{LIFEEXPECWM} = 116,1176; \text{GDP} = 71,17250; \text{LABPAR} = 2,579482; \text{HDI} = 26,69283$$

(2) Normalitas Residual (Jarque Bera)

$$JB(2) = 0,362650; Prob.JB(2) = 0,834164$$

(3) Otokorelasi (Breusch Godfrey)

$$\chi^2(3) = 7,834569; Prob. \chi^2(3) = 0,0496$$

(4) Heteroskedastisitas (White Cross Terms)

$$\chi^2(5) = 5,455636; Prob. \chi^2(5) = 0,3628$$

(5) Spesifikasi Model (Ramsey Reset)

$$F(2,3) = 6,882230; Prob.F(2,3) = 0,0757$$

multikolonieritas dalam model.

Uji Normalitas Residual

Berdasarkan hasil uji normalitas residual dengan menggunakan uji Jaerque bera (JB), dapat diketahui bahwa nilai signifikan $0,834164 > 0,10$; jadi H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual model terestimasi normal.

Uji Otokorelasi

Berdasarkan hasil uji otokorelasi dengan menggunakan uji Breusch Godfrey (BG), dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar $0,0496 < 0,05$; jadi H_0 ditolak. Sehingga model terestimasi memiliki masalah otokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji heteroskedastisitas atau uji white terlihat nilai signifikan dari uji white sebesar $0,3628 < 0,10$; jadi H_0 diterima yang artinya model terestimasi memiliki masalah heteroskedastisitas.

Uji Spesifikasi Model

Hasil dari uji spesifikasi model atau uji linieritas model dengan menggunakan uji ramsey reset terlihat bahwa nilai signifikan sebesar $0,0757 < 0,10$; jadi H_0 ditolak, artinya spesifikasi model terestimasi tidak tepat atau dan linier

Uji Signifikansi Simultan (*F test*)

Berdasarkan hasil dari uji f dengan nilai signifikansi pada model terestimasi sebesar $0,067238$, yang berarti $< 0,10$; jadi H_0 ditolak, yang artinya model terestimasi eksis. Jadi kesimpulannya secara bersama-sama bahwa Angka Harapan Hidup, Produk Domestik Bruto, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, dan Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia tahun 2012-2022.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil nilai R square sebesar $0,811845$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Angka Harapan Hidup Laki-laki (*LIFEEXPECM*), Angka Harapan Hidup Perempuan (*LIFEEXPECWM*), Produk Domestik Bruto (*GDP*), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (*LABPAR*), dan Indeks Pembangunan Manusia (*HDI*) mempengaruhi Penanaman Modal Asing sebesar $81,18\%$ sedangkan sisanya sebesar $18,82\%$, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam model terestimasi.

Uji Signifikansi Parsial (*t test*)

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) dari penelitian ini akan dijelaskan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2

Uji Signifikansi Parsial

Nama Variabel	<i>t test</i>	Signifikan	Simpulan
---------------	---------------	------------	----------

<i>LIFEEXPECM</i>	0,9551	> 0,10	Tidak berpengaruh signifikan
<i>LIFEEXPECWM</i>	0,6667	> 0,10	Tidak berpengaruh signifikan
<i>GDP</i>	0,0585	< 0,10	Berpengaruh signifikan pada $\alpha = 0,10$
<i>LABPAR</i>	0,4249	> 0,10	Tidak berpengaruh signifikan
<i>HDI</i>	0,0690	< 0,10	Berpengaruh signifikan pada $\alpha = 0,10$

Sumber: Tabel 1.1

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa koefisien dengan signifikansi uji t dibawah $\alpha = 0,10$ adalah variabel Produk Domestik Bruto (*GDP*) dan Indeks Pembangunan Manusia (*HDI*). Koefisien Produk Domestik Bruto bertanda positif , sehingga dapat disimpulkan bahwa Produk Domestik Bruto memiliki pengaruh positif terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia tahun 2012-2022. Sedangkan koefisien Indeks Pembangunan Manusia bertanda negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia memiliki negatif terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia tahun 2012-2022.

Pembahasan

Pengaruh Angka Harapan Hidup terhadap Penanaman Modal Asing

Berdasarkan hasil pengujian parsial dapat dilihat bahwa Angka Harapan Hidup tidak berpengaruh terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia tahun 2012-2022. Dengan demikian, hasil penelitian tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Angka Harapan Hidup berpengaruh positif terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia tahun 2012-2022.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya dari (Beşe & Kalayci, 2021) yang berjudul “*Relationship between life expectancy, foreign direct investment and trade openness: Evidence from Turkey*” yang menunjukkan bahwa Angka Harapan Hidup berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Penanaman Modal Asing.

Pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap Penanaman Modal Asing

Berdasarkan hasil pengujian parsial dapat dilihat bahwa Produk Domestik Bruto memiliki koefisien regresi sebesar 6,373226. sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian. Jika Produk Domestik Bruto di Indonesia naik, Produk Domestik Bruto dan Penanaman Modal Asing memiliki pola hubungan linier-linier, artinya jika Produk Domestik Bruto naik sebesar 1 persen maka Penanaman Modal Asing ikut naik sebesar 6,373226 Dollar. Sebaliknya, apabila Produk Domestik Bruto turun sebesar 1 persen maka Penanaman Modal Asing ikut turun sebesar 6,373226 Dollar, , jadi dapat disimpulkan bahwa Produk Domestik Bruto berpengaruh positif terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia tahun 2012-2022.

Penelitian (Mamuti & Ganic, 2019) yang berjudul “*Impact of FDI on GDP and Unemployment in Macedonia Compared to Albania and Bosnia and Herzegovina*” juga menyatakan bahwa Produk Domestik Bruto memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Penanaman Modal Asing.

Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap Penanaman Modal Asing

Berdasarkan hasil pengujian parsial dapat dilihat bahwa Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja tidak berpengaruh terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia tahun 2012-2022. Dengan demikian, hasil penelitian tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh negatif terhadap Penanaman Modal Asing.

Penelitian yang dilakukan (Aidarova et al., 2023) yang berjudul " *Analysis of the Relationship between Energy Consumption, Foreign Direct Investment, and Labor Force Participation by Vector Error Correction Model: The Case of Kazakhstan*" menyampaikan hal yang berbeda yang menyatakan bahwa Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Penanaman Modal Asing dalam jangka pendek, namun tidak dalam jangka panjang.

Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Penanaman Modal Asing

Berdasarkan hasil pengujian parsial dapat dilihat bahwa Indeks Pembangunan Manusia memiliki koefisien regresi sebesar -6168,029. Variabel Indeks Pembangunan Manusia dan Penanaman Modal Asing memiliki pola hubungan logaritma-linier, artinya jika Indeks Pembangunan Manusia naik sebesar 1 persen maka Penanaman Modal Asing akan turun sebesar 6168,029 Dollar. Sebaliknya, apabila Indeks Pembangunan Manusia turun sebesar 1 persen maka Penanaman Modal Asing akan naik sebesar 6168,029 Dollar, jadi dapat disimpulkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh negatif terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia tahun 2012-2022.

Penelitian (Djokoto & Wongnaa, 2023) yang berjudul " *Does the level of development distinguish the impacts of foreign direct investment on the stages of human development?*" menyampaikan hal yang berbeda yang menyatakan bahwa Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh positif terhadap Penanaman Modal Asing.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh antara Angka Harapan Hidup Laki-laki terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia tahun 2012-2022. Hal ini dapat diketahui dari uji t 0,9551 tidak berpengaruh signifikan pada $\alpha = 0,10$ dengan koefisien regresi sebesar 978,8205. Artinya Angka Harapan Hidup Laki-laki di Indonesia tidak berpengaruh terhadap masuknya Penanaman Modal Asing di Indonesia.
2. Tidak terdapat pengaruh antara Angka Harapan Hidup Perempuan terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia tahun 2012-2022. Hal ini dapat diketahui dari uji t 0,6667 tidak berpengaruh signifikan pada $\alpha = 0,10$ dengan koefisien regresi sebesar -10136,39. Artinya Angka Harapan Hidup Perempuan di Indonesia tidak berpengaruh terhadap masuknya Penanaman Modal Asing di Indonesia.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Produk Domestik Bruto terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia tahun 2012-2022. Hal ini dapat diketahui dari uji t 0,0585 yang berpengaruh signifikan pada $\alpha = 0,10$ dengan koefisien regresi sebesar 6,373226. Artinya semakin tinggi Produk Domestik Bruto yang dihasilkan oleh Indonesia maka Penanaman Modal Asing yang masuk ke Indonesia juga akan semakin tinggi.
4. Tidak terdapat pengaruh antara Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia tahun 2012-2022. Hal ini dapat diketahui dari uji t 0,4249 tidak

berpengaruh signifikan pada $\alpha = 0,10$ dengan koefisien regresi sebesar -1761,107. Artinya Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Indonesia tidak berpengaruh terhadap masuknya Penanaman Modal Asing di Indonesia.

5. Terdapat pengaruh yang negatif antara Indeks Pembangunan Manusia terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia tahun 2012-2022. Hal ini dapat diketahui dari uji t 0,0690 yang berpengaruh signifikan pada $\alpha = 0,10$ dengan koefisien regresi sebesar 6168,029. Artinya semakin tinggi Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia justru akan menurunkan Penanaman Modal Asing yang masuk ke Indonesia.

Penelitian ini penting dilakukan karena untuk mengetahui indikator apa saja yang menyebabkan Penanaman Modal Asing di berbagai negara terutama negara Indonesia, penelitian juga penting dilakukan untuk mengukur seberapa penting sebuah Penanaman Modal Asing dapat mempengaruhi tingkat dan kemajuan ekonomi pada suatu negara. Serta apakah variabel-variabel seperti Angka Harapan Hidup, Produk Domestik Bruto, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, dan Indeks Pembangunan Manusia dapat mempengaruhi Penanaman Modal Asing yang Masuk ke Indonesia. Penelitian ini penting bagi penulis karena kesadaran pengetahuan tentang Penanaman Modal Asing serta ada rasa ingin mengembangkan diri dari penulis. Penelitian ini juga dilakukan sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah tentang menurunnya Penanaman Modal Asing di Indonesia beberapa tahun terakhir dan daya tarik untuk menarik para investor asing saat ini yang kurang gencar dilakukan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu pada metode penelitiannya, misalnya pada penelitian yang dilakukan oleh (Aprianto et al., 2018) dan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi, 2020) yang lebih menggunakan metode *common effects model*, *random effects model* dan *fixed effects model*, sedangkan penelitian ini menggunakan metode regresi model lengkap dan uji asumsi klasik sebagai metode analisisnya dikarenakan metode regresi model lengkap dan uji asumsi klasik lebih efektif dan efisien dalam proses pengukuran. Pada hasil penelitian juga menunjukkan hasil yang berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Djokoto & Wongnaa, 2023) yang menyatakan bahwa Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh positif terhadap Penanaman Modal Asing, serta penelitian yang dilakukan oleh (Desmintari & Aryani, 2022) yang menyatakan bahwa Indeks Pembangunan Manusia tidak berpengaruh terhadap Penanaman Modal Asing. Sementara pada penelitian ini Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh negatif terhadap Penanaman Modal Asing serta adanya pengujian pengaruh Angka Harapan Hidup terhadap Penanaman Modal Asing yang menjadi pembaharuan pada penelitian ini.

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti membuat beberapa rekomendasi saran sebagai berikut:

1. Untuk menarik negara lain agar tertarik menanamkan modalnya ke Indonesia, para pembuat kebijakan perlu melakukan beberapa hal berikut ini:
 - a) Para pemangku kebijakan diharapkan dapat meninjau dan menganalisis kembali pembembangan Penanaman Modal Asing agar dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dalam negeri.
 - b) Menaikkan angka Produk Domestik Bruto karena pada penelitian ini dan beberapa penelitian sebelumnya, variabel Produk Domestik Bruto memiliki hubungan yang positif terhadap masuknya Penanaman Modal Asing ke dalam negeri.

- c) Negara-negara berkembang seperti Indonesia perlu menarik investor asing yang baru dan tidak hanya bergantung pada beberapa negara maju saja. Sudah saatnya Indonesia mencari investor asing yang baru yang lebih stabil dalam sektor perekonomiannya dalam menghadapi banyak kendala ekonomi seperti krisis.
2. Untuk penelitian yang akan datang, para peneliti perlu melakukan beberapa hal berikut:
 - a) Menambahkan variabel independen dalam penelitiannya agar hasil penelitian yang didapat lebih sempurna.
 - b) Menggunakan metode analisis yang berbedanya agar penelitian tentang Penanaman Modal Asing lebih bervariasi.
 - c) Menggunakan rujukan penelitian dengan tahun terbaru dan penelitian yang kredibel dan terpercaya.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Abebe, G., McMillan, M., & Serafinelli, M. (2022). Foreign direct investment and knowledge diffusion in poor locations. *Journal of Development Economics*, 158. <https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2022.102926>
- Aidarova, A. B., Zhadigerova, G. A., Abilkassym, A., Baibulekova, L. A., Balabekova, D. B., & Ilasheva, S. A. (2023). Analysis of the Relationship between Energy Consumption, Foreign Direct Investment, and Labor Force Participation by Vector Error Correction Model: The Case of Kazakhstan. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(5), 108–114. <https://doi.org/10.32479/ijeep.14653>
- Ameliana, R., & Soebagyo, D. (2023). Determinan Aliran Investasi Asing Langsung Ke Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7, No 2, 1419–1424. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.862>
- Aprianto, R., Asmara, A., & Sahara. (2018). Determinan Aliran Masuk Foreign Direct Investment ke Negara-negara Berpendapatan Rendah: Analisis Data Panel. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 7(2), 174–188.
- Astikawati, Y., Dominggus Sore, A., & STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, ab. (2021). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Investasi Asing di Indonesia. In *Jurnal Kajian Akutansi dan Keuangan* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.56393/pacioli.v1i1.47>
- Beş, E., & Kalayci, S. (2021). Relationship between life expectancy, foreign direct investment and trade openness: Evidence from Turkey. *Montenegrin Journal of Economics*, 17(1), 31–43. <https://doi.org/10.14254/1800-5845/2021.17-1.2>
- Desmintari, D., & Aryani, L. (2022). Pengaruh Tata Kelola Pemerintahan, Indeks Pembangunan Manusia dan Total Productivity Terhadap Investasi Asing di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/jabm.8.2.601>
- Djokoto, J. G., & Wongnaa, C. A. (2023). Does the level of development distinguish the impacts of foreign direct investment on the stages of human development? *Sustainable Futures*, 5. <https://doi.org/10.1016/j.sftr.2023.100111>

- Kaukab, M. E., & Surwandono, S. (2021). Convergence of human development index: Case study of foreign direct investment in asean. *Business: Theory and Practice*, 22(1), 12–17. <https://doi.org/10.3846/btp.2021.12153>
- Krugman, P. R., Obsfeld, M., & Melitz, M. J. (2018). *International Trade Theory and Policy (Global Edition)*. www.myeconlab.com
- Mamuti, A., & Ganic, M. (2019). Impact of FDI on GDP and Unemployment in Macedonia Compared to Albania and Bosnia and Herzegovina. In *Advances in Science, Technology and Innovation* (pp. 167–173). Springer Nature. https://doi.org/10.1007/978-3-030-01662-3_19
- Nabhaani, R., & Anas, M. (2022). *DETERMINAN INVESTASI ASING LANGSUNG KE INDONESIA TAHUN 1995-2019*. <https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/97169>
- Pratiwi, D. R. (2020). ANALISIS FAKTOR DETERMINASI PENANAMAN MODAL ASING (PMA) LANGSUNG DI ASEAN. *Jurnal Budget*, 5(1), 47–66.
- Septiani, A., Malok, W., Nyoman, I., & Yasa, M. (2023). ANALISIS PENGARUH MODAL MANUSIA, UMK DAN PDRB TERHADAP INVESTASI ASING LANGSUNG DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI BALI. *E-JURNAL EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA*, 12 No. 4, 620–632. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/index>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic Development, 13 Edition* (13th ed.).